

## ANALISIS KUALITAS PORTAL KELURAHAN TURI BERBASIS WEB MENGUNAKAN CONTENT MANAGEMENT SYSTEM PADA MODEL KUALITAS PRODUK ISO/IEC 25010

### ANALYSIS OF QUALITY VILLAGE PORTAL BASED ON WEB USING CONTENT MANAGEMENT SYSTEM IN ISO/IEC 25010 PRODUCT QUALITY MODEL

Heri Priya Waspada<sup>1</sup>, Moch. Kholil<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar

<sup>2</sup> Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar

Email: [heripriyawaspada@gmail.com](mailto:heripriyawaspada@gmail.com), [moch.kholil89@gmail.com](mailto:moch.kholil89@gmail.com)

#### Abstract

*Utilization of the information system as a medium through a website that is useful for providing village profile and potential information is also in line with law no. 6 of 2014 concerning villages, where villages are entitled to greater access to obtain and support development information. Analysis of the quality of web-based portals using a Content Management System on the ISO / IEC 25010 product quality model was carried out in Turi Village, Blitar City.*

*The questionnaire that has been distributed to village officials and the surrounding community as a whole, with the largest percentage taken regarding Appropriateness recognizability displays strongly agree with the percentage of 52.9%, Learnability displays strongly agree and agree with the percentage of 47.1%, Operability displays strongly agree with percentage 52, 9%, User error protection shows strongly agree and agree with the percentage of 47.1%, User interface aesthetics displays strongly agree with the percentage of 52.9%, Accessibility displays strongly agree with the percentage of 64.7%.*

**Keywords:** Portal, Content Management System, ISO/IEC 25010, Turi Village.

#### Abstrak

Pemanfaatan sistem informasi sebagai media melalui website yang berguna untuk memberikan informasi profil dan potensi desa juga selaras dengan undang-undang no. 6 tahun 2014 tentang desa, dimana desa berhak memperoleh akses yang lebih besar untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi pembangunan. Analisis kualitas portal berbasis web menggunakan Content Management System pada model kualitas produk ISO/IEC 25010 dilaksanakan di Kelurahan Turi, Kota Blitar.

Kuisisioner yang telah dibagikan kepada pegawai kelurahan dan masyarakat sekitar secara keseluruhan, dengan diambil presentase terbesar terkait Appropriateness recognizability menampilkan sangat setuju dengan persentasi 52,9%, Learnability menampilkan sangat setuju dan setuju dengan persentase 47,1%, Operability menampilkan sangat setuju dengan persentase 52,9%, User error protection menampilkan sangat setuju dan setuju dengan persentase 47.1%, User interface aesthetics menampilkan sangat setuju dengan persentase 52.9%, Accessibility menampilkan sangat setuju dengan persentase 64.7%.

**Kata kunci:** Portal, Content Management System, ISO/IEC 25010, Kelurahan Turi.

#### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini, memberikan dampak yang luar biasa dalam mempengaruhi pola kehidupan manusia. Dengan kemudahan yang ditawarkan dalam mencari dan menggali berbagai macam informasi di internet, mendorong masyarakat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu aktifitas setiap hari.

Situs web (website) merupakan salah satu media yang paling utama untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat umum melalui internet [1].

Desa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) memiliki fungsi sebagai basis politik, basis pemerintahan, basis ekonomi dan sosial budaya. Sebagai basis sosial, desa menjadi tempat tumbuh dan berkembangnya tata sosial yang menjadi basis budaya lokal. Sebagai basis politik, desa merupakan arena representasi

kepemimpinan lokal dalam pemerintahan dan pembangunan desa. Sebagai basis ekonomi, desa mempunyai potensi kekuatan ekonomi yang bermanfaat untuk sumber penghidupan bagi warga seperti sawah, kebun, pasar, dan lain-lain. Sebagai basis pemerintahan, desa memiliki tata kelola organisasi dan pemerintahan terkait kebijakan perencanaan keuangan dan layanan dasar yang bermanfaat untuk warga.

Desa atau kelurahan telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Maka pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa [2]. Dimana desa berhak memperoleh akses yang lebih besar untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi pembangunan.

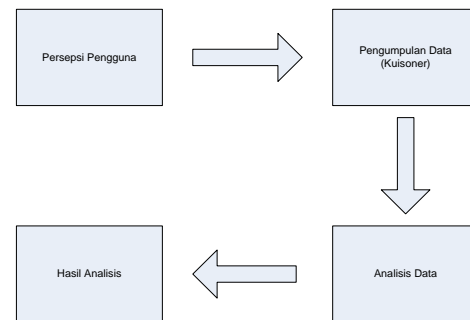
Penelitian ini bermaksud menganalisa kualitas portal/website sebagai media informasi di desa. Penelitian ini berfokus pada analisa kualitas profil kelurahan berbasis web menggunakan wordpress dengan studi kasus kelurahan Turi kecamatan Sukorejo kota Blitar.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam pembuatan website untuk saat ini setiap orang tidak perlu memiliki keahlian khusus dalam bidang pemrograman internet (seperti kode HTML, CSS, PHP dan database MySQL). Beberapa penyedia layanan web di internet seperti wordpress.com, blogspot.com, dan wix.com menawarkan beragam kemudahan bagi penggunaannya untuk memiliki konten web sendiri.

Peneliti menggunakan kerangka kerja ISO/IEC 25010 untuk mengevaluasi kualitas portal web kelurahan Turi. Dalam penelitian ini akan digunakan kuisisioner dan pengamatan sebagai data primer untuk mengumpulkan data. Sedangkan data sekunder didapat dari buku, jurnal, dan penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan evaluasi kualitas website.

Gambar 1 Merupakan tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Diawali dengan persepsi pengguna sampai hasil analisa. Dalam hal persepsi pengguna peneliti melakukan berbagai kegiatan dengan diawali analisa kebutuhan, analisa modelling dan desain menu.



Gambar 1. Alur Kerja Penelitian

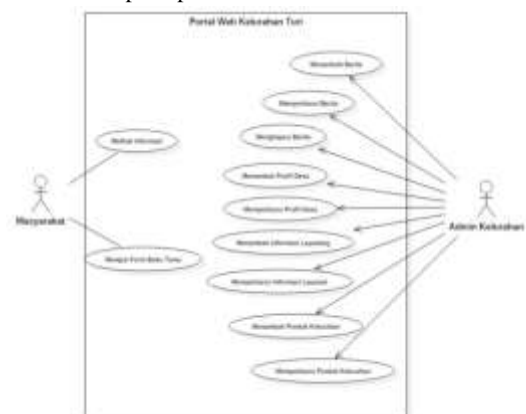
### A. Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara pada pemerintah kelurahan Turi, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar beserta masyarakat sekitar. Setelah itu peneliti menyimpulkan persyaratan-persyaratan pengguna dari aplikasi yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah kelurahan Turi menginginkan portal web yang dimiliki kelurahan memiliki fitur berita terbaru, profil kelurahan, layanan kelurahan, produk kelurahan dan galeri kelurahan.
2. Masyarakat kelurahan Turi menginginkan portal web mengandung informasi pelayanan pada kantor kelurahan.
3. Pemerintahan kelurahan Turi menginginkan memiliki media sosial sendiri terkait update kegiatan yang ada di dalam kelurahan.
4. Portal web yang dikembangkan ditujukan untuk pemerintah kelurahan Turi

### B. Analisis Modelling

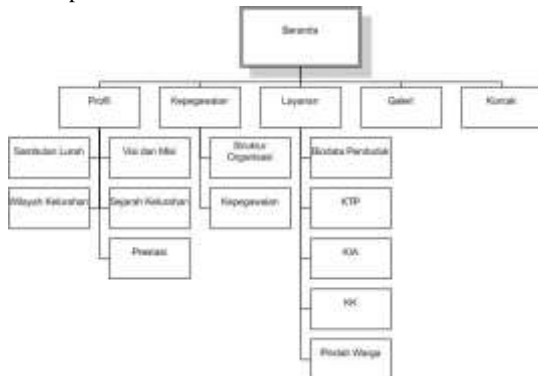
Setelah melakukan analisa kebutuhan langkah berikutnya adalah melakukan analisa modelling dengan tujuan dari tahapan ini adalah menganalisa interaksi user dan semua kegiatan dalam arsitektur sistem secara keseluruhan dengan melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungan-hubungannya. Pada tahapan ini menggambarkan siapa saja yang terlibat dalam berinteraksi pada portal kelurahan.



Gambar 2. Usecase Diagram Portal Web Kelurahan Turi

C. Desain Menu

Tujuan dari tahapan desain menu yaitu melakukan perancangan menu/link yang akan ditampilkan pada halaman portal/website kelurahan Turi.



Gambar 3. Menu Portal Kelurahan Turi

D. Pengumpulan Data

Tahapan dari pengumpulan data yaitu dengan cara membagikan kuisioner kepada perangkat desa dan masyarakat sekitar dengan mengacu pada model ISO 25010 dengan mengambil salah satu karakteristik usability (kegunaan) yaitu sejauh mana produk atau sistem dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan efektivitas, efisiensi dan kepuasan dalam konteks penggunaan tertentu.



Gambar 4. Usability

Gambar 8 menjelaskan bahwa untuk mencapai kriteria usability (kegunaan) menurut ISO 25010 produk software (aplikasi) harus memenuhi 6 (enam) aspek dari kriteria usability, diantaranya:

1. Pengakuan kesesuaian (Appropriateness Recognizability), yaitu sejauh mana pengguna dapat mengenali apakah suatu produk atau sistem sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Dapat dipelajari (Learnability) yaitu sejauh mana suatu produk atau sistem dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan untuk menggunakan produk atau sistem dengan efektivitas, efisiensi, kebebasan dari risiko dan kepuasan dalam konteks penggunaan tertentu.

3. Operabilitas (Operability) yaitu sejauh mana produk atau sistem memiliki atribut yang membuatnya mudah dioperasikan dan dikendalikan.
4. Perlindungan kesalahan pengguna (User Error Protection) yaitu sejauh mana sistem melindungi pengguna dari membuat kesalahan.
5. Estetika antarmuka pengguna (User Interface Aesthetics) yaitu sejauh mana antarmuka pengguna memungkinkan interaksi yang menyenangkan dan memuaskan bagi pengguna.
6. Aksesibilitas (Accessibilitiy) yaitu sejauh mana produk atau sistem dapat digunakan oleh orang-orang dengan jangkauan karakteristik dan kemampuan terluas untuk mencapai tujuan yang ditentukan dalam konteks penggunaan yang ditentukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti ditunjukkan pada gambar 9, portal atau website kelurahan Turi, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar dibangun dengan beberapa data dinamis berupa: Beranda, Profil (Sambutan Lurah, Visi dan misi, Struktur Organisasi, Wilayah Kelurahan, Sejarah Kelurahan, Prestasi), Layanan, Produk, Berita dan Galeri.

Hasil yang didapatkan dari pengumpulan data dari kuisioner, peneliti melakukan pemetaan berdasarkan faktor kegunaan aplikasi (Usability) pada Model Kualitas Produk ISO/IEC 25010 ditampilkan pada Tabel 1 pemetaan hasil kuisioner.



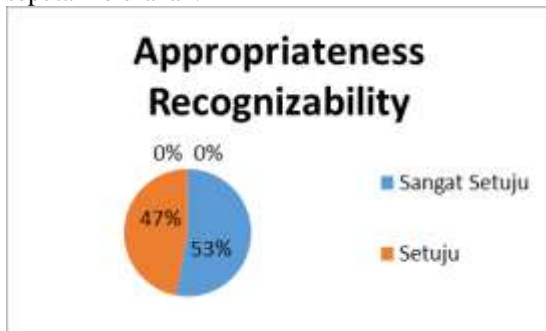
Gambar 4. Portal/Website Kelurahan Turi

Tabel 1. Pemetaan Hasil Kuesioner

Variabel	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Appropriateness recognizability	14.4%	79.3%	5.6%	0.7%
Learnability	20.7%	71.9%	7.4%	0.0%
Operability	71.9%	23.7%	3.7%	0.7%
User error protection	14.1%	72.2%	11.9%	1.9%
User interface aesthetics	17.8%	72.6%	8.9%	0.7%
Accessibilitiy	28.5%	43.3%	20.4%	7.8%

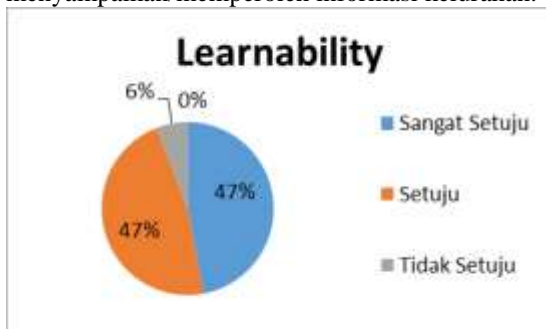
Gambar 5 menunjukkan pie diagram tingkat dimana pengguna dapat mengenali apakah suatu

produk atau sistem sesuai untuk kebutuhan mereka dimana apakah Website Kelurahan Turi sesuai dengan kebutuhan dalam menyampaikan informasi seputar kelurahan.



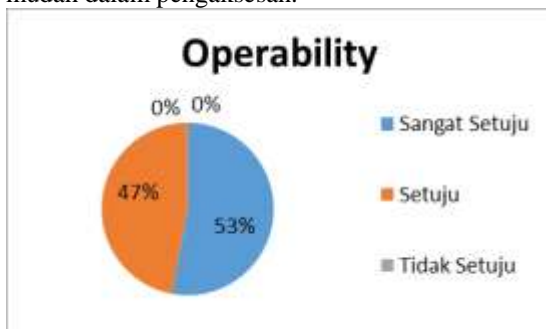
Gambar 5. Appropriateness Recognizability

Gambar 6 menunjukkan pie diagram sejauh mana suatu produk atau sistem dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu untuk menggunakan produk atau sistem dengan efektivitas, efisiensi, kebebasan dari risiko dan kepuasan dalam konteks penggunaan yang ditentukan dimana apakah Website Kelurahan Turi membantu mengurangi biaya dan waktu yang dikeluarkan oleh perangkat kelurahan/masyarakat untuk menyampaikan/memperoleh informasi kelurahan.



Gambar 6. Learnability

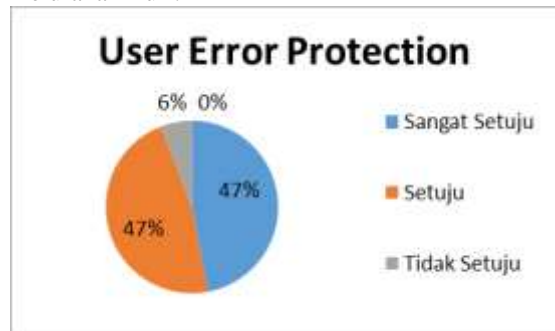
Pada gambar 7 menunjukkan pie diagram tingkat di mana produk atau sistem memiliki atribut yang membuatnya mudah dioperasikan dan dikontrol dimana apakah Website Kelurahan Turi mudah dalam pengaksesan.



Gambar 7. Operability

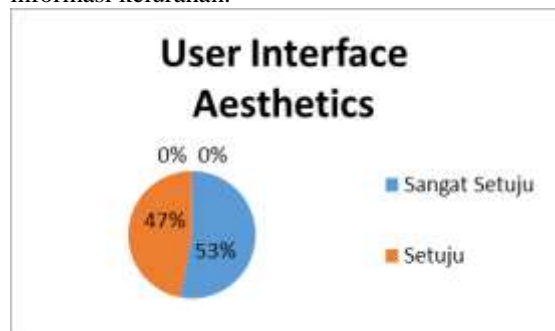
Gambar 8 menunjukkan pie diagram tingkat di mana sistem melindungi pengguna dari

membuat kesalahan dimana apakah pegawai kelurahan/masyarakat puas dan nyaman dengan interface/tampilan Website/Sosial Media Kelurahan Turi.



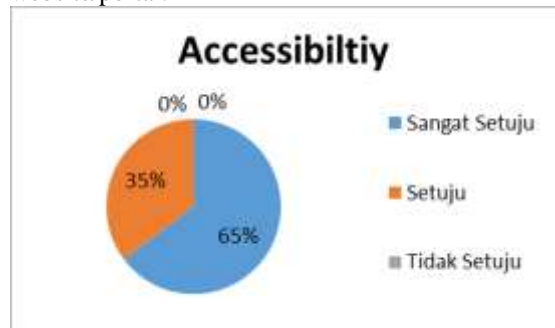
Gambar 8. User Error Protection

Gambar 9 menunjukkan pie diagram tingkat di mana antarmuka pengguna memungkinkan interaksi yang menyenangkan dan memuaskan bagi pengguna, dimana Website/Media Sosila Kelurahan Turi membantu pegawai kelurahan/masyarakat dalam memperoleh informasi kelurahan.



Gambar 9. User Error Protection

Gambar 10 menunjukkan pie diagram tingkat di mana suatu produk atau sistem dapat digunakan oleh orang-orang dengan jangkauan terluas karakteristik dan kemampuan untuk mencapai tujuan tertentu dalam konteks penggunaan yang ditentukan. Sebagai salah satu contoh adalah penggunaan smartphone sebagai media mengakses website/portal.



Gambar 10. User Error Protection

#### 4. KESIMPULAN

Percobaan pada program telah dilakukan pada penelitian ini agar diperoleh hasil program secara optimal. Metode pengukuran berdasarkan faktor kegunaan aplikasi (Usability) pada Model Kualitas Produk ISO/IEC 25010 digunakan untuk menunjukkan tingkat kemudahan aplikasi porta/website kelurahan sebagai media untuk menyampaikan informasi pada masyarakat khususnya kelurahan Turi, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar.

Kuisiener yang telah dibagikan kepada pegawai kelurahan dan masyarakat sekitar secara keseluruhan, dengan diambil presentase terbesar terkait Appropriateness recognizability menampilkan sangat setuju dengan persentase 52,9%, Learnability menampilkan sangat setuju dan setuju dengan persentase 47,1%, Operability menampilkan sangat setuju dengan persentase 52,9%, User error protection menampilkan sangat setuju dan setuju dengan persentase 47,1%, User interface aesthetics menampilkan sangat setuju dengan persentase 52,9%, Accessibilitiy menampilkan sangat setuju dengan persentase 64,7%

#### 5. SARAN

Sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang optimal maka diperlukan adanya pendampingan pada responden saat melakukan uji coba sistem dan proses pengisian kuisiener.

Penelitian ini dapat dikembangkan lagi terkait dengan perlindungan dan keamanan sistem dan data yang disajikan dalam portal kelurahan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan jurnal ini tidak lepas dari kerjasama antara pihak kampus dengan pihak kelurahan Turi, Kota Blitar sebagai obyek penelitian. Maka dari itu, tim peneliti menyampaikan terima kasih kepada Lurah

Kelurahan Turi beserta perangkatnya, dan seluruh warga sekitar yang bersedia mengisi kuisiener yang telah dibagikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Daniel H. dan Purwadi, 1996. Belajar Sendiri Mengenal Internet Jaringan Informasi Dunia. Jakarta: Elex Media Komputindo
- [2] Tim Fokusmedia, 2014. Undang-Undang Desa Kelurahan dan Kecamatan. Bandung: Fokus Media
- [3] Fanny Ariasari. Panduan Praktis Bikin Blog dengan WordPress (dalam bahasa Indonesia). Jakarta: Media Kita. hlm. 2. ISBN 978-979-794-048-5.
- [4] Racmad Hakim S. Cara Cerdas Mengelola Blog + CD (dalam bahasa Indonesia). Jakarta: Elex Media Komputindo. hlm. 60. ISBN 978-979-27-4004-2.
- [5] Behkamal, Behshid. (2009). Customizing ISO 9126 quality model for evaluation of B2B applications. *Information and Software Technology* 51 pg 599–609.
- [6] Singh, Kavindra Kumar. (2014). Implementation of a Model for Websites Quality Evaluation – DU Website. *International Journal of Innovations & Advancement in Computer Science*. Volume 3, Issue 1.
- [7] Al-Qutaish, Rafa, E. “Quality Models in Software Engineering Literature: An Analytical and Comparative Study.” *Journal of American Science* 6 (2010): 166-175.
- [8] Fahmy, Syahrul, Haslinda Nurul, et.al. “Evaluating the Quality of Software in e-Book Using the ISO 9126 Model.” *International Journal of Control and Automation* 5 (2012).
- [9] Parwita, Wayan G., dan A., Ayu Luh. “Komponen Penilaian Kualitas Perangkat Lunak Berdasarkan Software Quality Models.” *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan (Semantik)*, 2012.
- [10] ISO/IEC 2005. (2005). *Software Engineering – Software Product Quality Requirements and Evaluation (SQuaRE) – Guide to SQuaRE*. Switzerland.